

DAFTAR PUSTAKA

1. Pitojo S, Purwantoyo E.2019. Deteksi Pencemaran Air minum. Semarang: Aneka Ilmu
2. Agustina AC. Analisis Cemar Coliform dan Identifikasi Escherichia coli dari Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Semarang. Life Sci. 2021;10(1):23-32. doi:10.15294/lifesci.v10i1.47167
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI. Persyaratan Kualitas Air Minum. PERMENKES RI/ NOMOR 492/MENKES/PER/IV/2010
4. Hasanah, U. ., Zanzibar, & Suryadinata, A. . (2023). Hubungan Kondisi Fisik Dengan Penyediaan Air Minum Terhadap Kualitas Depot Isi Ulang. Indonesian Journal of Health and Medical, 3(4), 159–169. <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/248>
5. Amalina, A., Ratnawati, L. Y. & Bumi, C. Hubungan Kualitas Air Konsumsi, Higiene, dan Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting (Studi Case Control Pada Balita Stunting di Kabupaten Lumajang). J. Kesehat. Lingkung. Indones. 22, 28–37 (2023).
6. Marhamah, A. N. & Santoso, B. Kualitas air minum isi ulang pada depot air minum di Kabupaten Manokwari Selatan. Cassowary 3, 61–71 (2020). <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v3.i1.39>
7. Chandra, T., Meliyanti, F. & Yustati, E. Faktor Hygiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu). J. 'Aisyiyah Med. 9, 325–337 (2024). <https://doi.org/10.36729/jam.v9i1.1189>
8. Ridwan, M., Sari, P., Science, A. R.-I. J. O. S. & 2023, U. Identifikasi Bakteri pada Depot Air Minum Isi Ulang di Desa Sukadami Cikarang Selatan terhadap Cemaran Bakteri Escherichia Coli dan Coliform. Innov. J. Soc. Sci. Res. 3, 9905–9920 (2023). <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5643>
9. DinKes. Profil Kesehatan Provinsi Banten.2020.
10. Zikra W, Amir A, Putra AE. Identifikasi Bakteri Escherichia coli (E.coli) pada Air Minum di Rumah Makan dan Cafe di Kelurahan Jati serta Jati Baru Kota Padang. J Kesehat Andalas. 2018;7(2):212. doi:10.25077/jka.v7i2.804
11. Ridwan, M., Sari, P., Science, A. R.-I. J. O. S. & 2023, U. Identifikasi Bakteri pada Depot Air Minum Isi Ulang di Desa Sukadami Cikarang Selatan terhadap Cemaran

- Bakteri Escherichia Coli dan Coliform. *Innov. J. Soc. Sci. Res.* **3**, 9905–9920 (2023).
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5643>
12. Faujia, R. Hygiene and Sanitation of Refill Drinking Water Depo at Kertosari Banyuwangi District. *Prev. J. Kesehat. Masy.* **11**, 63–74 (2020).
<http://dx.doi.org/10.22487/preventif.v11i2.60>
 13. Sulistyowati, E.S. *Ensiklopedia Geografi Air*. 2018. Klaten; Cempaka Putih
 14. Rambe, R. N. R., Priwahyuni, Y. & Hayana, H. Analisis Pengolahan Air Minum Isi Ulang Terhadap Kualitas Bakteriologis (Escherichia coli) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ukui Tahun 2021. *Media Kesmas (Public Heal. Media)* **2**, 280–295 (2022). <https://doi.org/10.25311/kesmas.Vol2.Iss1.784>
 15. Toalu, A., Alwy, N. A., Baharuddin & Nurhartati, A. Analisis Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang Yang Ada Di Wilayah Puskesmas Tamalanrea. *J. Ilm. Multidisiplin* **1**, 1–10 (2023). <https://ojs.stikesamanah-mks.ac.id/index.php/jihad>
 16. Donata, F., Ndoka, P., Junias, M. S. & Riwu, Y. R. Gambaran Kualitas Air pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Tarus. **3**, 276–285 (2024).
<https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i2.3429>
 17. Apriani. *Bakteriologi Untuk Mahasiswa Kesehatan*. PT Mandiri Masagena Medika; 2014.
 18. Utami, F. T. & Miranti, M. Metode Most Probable Number (MPN) Sebagai Dasar Uji Kualitas Air Sungai Rengganis dan Pantai timur Pangandaran Dari Cemaran Coliform dan Escherichia coli. *J. Kesehat. Bakti Tunas Husada J. Ilmu Ilmu Keperawatan, Anal. Kesehat. dan Farm.* **20**, 21–30 (2020).
<http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v20i1.550>
 19. Yulianto, Hadi W, Nurcahyo RJ. *Hygiene, Sanitasi dan K3*. Edisi I. Graha ilmu; 2020.
 20. Chandra, T., Meliyanti, F. & Yustati, E. Faktor Hygiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu). *J. 'Aisyiyah Med.* **9**, 325–337 (2024).
<https://doi.org/10.36729/jam.v9i1.1189>
 21. Arumsari, F., Joko, T. & Darundiati, Y. H. Hubungan Higiene Sanitasi Depot Air Minum dengan Keberadaan Bakteri Escherichia coli pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Media Kesehat. Masy. Indones.* **20**, 75–82 (2021). <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.2.75-82>
 22. Zairinayati, Z., Shatriadi, H. & Amriatun, R. Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kelurahan Silaberanti Palembang. *Ruwa Jurai J. Kesehat. Lingkung.* **17**, 110 (2023). <http://dx.doi.org/10.26630/rj.v17i2.3904>

23. Sasmita, H., Somantri, W. U., Nurkhalizah, S. E. & Ariyadi, B. Hubungan Hygiene Sanitasi Dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Dikecamatan Cimanuk Dan Cipeucang Kabupaten Pandeglang 2020. *J. Bahana Kesehat. Masy.* **4**, 55–61 (2020). <https://doi.org/10.35910/jbkm.v4i2.334>
24. Paramita, R.W.D., Rizal.N. & Sulistyan R.B. Metode Penelitian Kuantitatif. Widya Gama. 2021
25. Kusumastuti .A., Khoiron A.M., & Achmadi T.A. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish. 2020
26. Priadana S. dan Sunarsi D., Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books. 2021
27. Putri, I. & Priyono, B. Analisis Bakteri Coliform pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Gajahmungkur. *Life Sci.* **11**, 89–98 (2022). <https://doi.org/10.15294/lifesci.v11i1.59799>
28. Alifia, E. S. & Aji, O. R. Analisis Keberadaan Coliform dan Escherichia coli pada Es Batu dari Jajanan Minuman di Pasar Tengah Bandar Lampung. *Quagga J. Pendidik. dan Biol.* **13**, 74 (2020).
29. Mila, W., Nabilah, S. L. & Puspikawati, S. I. Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur : Kajian Deskriptif. *Ikesma* **16**, 7 (2020). <https://doi.org/10.19184/ikesma.v16i1.14841>
30. Syahril, M., Nyorong, M. & Aini, N. Pelaksanaan Hygene Dan Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang. *J. Kesmas Prima Indones.* **2**, 46–53 (2022). <https://doi.org/10.34012/jkpi.v2i1.895>
31. Khaira Rezkina & Ance Roslina. Perbandingan Pertumbuhan Escherichia Coli Dan Salmonella Sp Pada Hari Pertama Dan Hari Kedua Di Depot Air Minum Isi Ulang. *J. Kedokt. dan Kesehat. Publ. Ilm. Fak. Kedokt. Univ. Sriwij.* **11**, 22–31 (2024). <https://doi.org/10.32539/jkk.v11i1.225>
32. Hezelyn Aldelina, Sahputri, J. & Novalia, V. Hubungan Higiene Sanitasi Depot Air Minum dengan Keberadaan Escherichia Coli pada Air Minum Isi Ulang di Kota Lhokseumawe. *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.* **6**, 235–243 (2023). <https://doi.org/10.31850/makes.v6i2.2171>
33. Rafika, R., Rahman, R. & Daud, M. Pengujian Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air di Wilayah Kelurahan Banta-Bantaeng. *Banua J. Kesehat. Lingkung.* **2**, 38–44 (2022). <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i2.1342>
34. Sari, M. A. P., Soleha, T. U., Carolia, N. & Nisa, K. Identifikasi Bakteri Coliform dan Escherichia coli pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Bandar Lampung. *Medula*

- 9.1.1, 107–114 (2019).
35. Fauziah, N. R. & IW, H. R. Tinjauan Pengolahan Air Minum Di Pdam Kabupaten Kebumen Tahun 2017. *Bul. Keslingmas* 37, 354–363 (2018). <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v37i3.3900>
 36. Mazda, M. Analisis Kualitas Sumber Air Baku Pada Sumur Bor Di Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kabupaten Seluma). *Nat. J. Penelit. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkung.* 10, 156–162 (2021). <https://doi.org/10.31186/naturalis.10.1.18162>
 37. Syauqy, A. & A.S, N. N. Hubungan Sumber Air Baku dengan PH dan Total Disolved Solid (TDS) Air Minum yang Bersumber dari Depot Air Minum Isi Ulang Kota Jambi. *Jambi Med. J.* 7, 184–189 (2019). <https://doi.org/10.22437/jmj.v7i2.8026>
 38. Puhadi, Lutfianti, A. & Susanti, M. M. Perbedaan Antara Air Minum yang Dimasak dengan Air Minum Ultraviolet terhadap Adanya Bakteri Escherichia coli di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. *Shine Cahaya Dunia Ners* 2, 1–7 (2017). <https://doi.org/10.35720/tscnrs.v2i2.4>
 39. Sarinaningsih. Pengaruh Intensitas Lama Waktu Penyinaran dan Posisi Sumber Sinar Ultraviolet terhadap Reduksi Jumlah Bakteri E. Coli pada air sumur. *Univ. Mataram Repos.* 2, 2–7 (2018).
 40. Gideon, S. & Marpaung, R. Observasi dan Evaluasi Reaktor UV pada Sistem Desinfeksi Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (Studi Kasus di PT. X, Langkat). *Sains Fis.* 4, 37–45 (2024).
 41. Yushananta, P., Markus, M. & Barus, L. Kualitas Mikrobiologi Dan Pengolahan Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. *Ruwa Jurai J. Kesehat. Lingkung.* 16, 138 (2022). <https://doi.org/10.26630/rj.v16i3.3626>
 42. Khairinnisa, S. K. GAMBARAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG SESUAI STANDAR MIKROBIOLOGI (Studi pada Depot Air Minum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya). 20, 96–107 (2023).
 43. Mairizki, F. & Hayu, R. E. Higiene Sanitasi dan Uji Escherichia Coli Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) di Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. *J. Kesehat. Vokasional* 3, 74 (2018). <https://doi.org/10.22146/jkesvo.38565>

44. Zulfa, N. & Mulyawati, I. Higiene Sanitasi dan Uji Pemeriksaan Mikrobiologi Depot Air Minum Isi Ulang. *HIGEIA (Journal Public Heal. Res. Dev.* 7, 44–54 (2023). <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i1.61441>
45. Harianja, E. S., Sipayung, A. D., Purba, S. D. & Tengku Indah Abdilla. Pemeliharaan Peralatan dan Pengawasan Pengolahan Depot Air Minum Isi Ulang dengan Kontaminasi *Escherichia coli* Pada Air Minum. *Sanitasi J. Kesehat. Lingkung.* 15, 88–96 (2022). <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v15i2.1367>
46. Kusumawardani, S. & Larasati, A. Analisis Konsumsi Air Putih Terhadap Konsentrasi. *J. Holistika* 4, 91 (2020). <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.91-95>
47. Jumadewi, A., Orisinal, O., Kurnaidi, H. & Masyudi, M. Edukasi Sanitasi Air Bersih di Lingkungan Perumahan Daerah Rawan Banjir. *BAKTIMAS J. Pengabd. pada Masy.* 3, 15–21 (2021). <https://doi.org/10.32672/btm.v3i1.3008>
48. Helena Ludorika Simanihuruk et al. Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *J. Cakrawala Ilm.* 2, 2759–2772 (2023). <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5129>
49. Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. & Fitriani, A. Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J. Penelit. dan Pengemb. Kesehat. Masy. Indones.* 2, 17–25 (2021). <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47243>